

AVIATION SECURITY MILIKI PERAN PENTING DALAM PERWUJUDAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN PENERBANGAN

Bali – Keselamatan dan keamanan merupakan dua hal penting yang melekat dalam dunia penerbangan. Pasca pandemi Covid-19, industri penerbangan Indonesia terus mengalami pertumbuhan sehingga semua aspek yang terkait dengan keselamatan dan keamanan juga harus terus ditingkatkan. Salah satu pihak yang bertanggung jawab serta memiliki peran vital terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan yang meliputi SDM, Prosedur dan Fasilitas adalah personil keamanan penerbangan (*Aviation Security*) yang termasuk ke dalam salah satu aspek dari SDM. Untuk mewujudkan serta meningkatkan Keselamatan dan keamanan lewat peran *Aviation Security*, Badan Kebijakan Transportasi (Baketrans) melalui Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi menyelenggarakan *Focus Group Discussion* dengan tema “Peran *Aviation Security* Dalam Menjamin Keselamatan dan Keamanan Penerbangan” di Denpasar Bali, pada Hari Rabu (6/7).

“Umumnya, *Aviation Security* diketahui hanya melayani pengecekan barang dan penumpang di *security check point* suatu bandara. Namun, tugas personil *Aviation Security* lebih luas daripada itu, personil *Aviation Security* juga melakukan pengendalian keamanan atau *security control* pada tiap-tiap akses pintu seperti pagar perimeter, tempat-tempat *supply* listrik, air, dan bahan bakar yang tidak bersinggungan langsung dengan penumpang.” ujar Pandu Yuniarto selaku Plt. Kepala Badan Kebijakan Transportasi.

“Pendidikan dan pelatihan yang tepat diperlukan untuk menyiapkan personil keamanan penerbangan yang terlatih, berwawasan dan memiliki kemampuan dan menerapkan standar pelayanan keamanan yang menjamin keselamatan penerbangan dalam kondisi normal maupun dalam menghadapi ancaman yang meningkat.” tambah Pandu dalam sambutan pembukanya.

Bardianto, Kasubdit Standarisasi dan Kerjasama Direktorat Keamanan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang hadir sebagai narasumber menjelaskan bahwa Personil Keamanan Penerbangan adalah personil yang mempunyai lisensi yang diberi tanggung jawab di bidang keamanan dan penerbangan dan terdiri dari personil pengamanan penerbangan (personil *Aviation Security*), Instruktur keamanan penerbangan, inspektur keamanan penerbangan internal, manajer keamanan penerbangan, personil fasilitas keamanan penerbangan.

Bardianto juga menjelaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan yang wajib dilakukan oleh setiap personil *Aviation Security*.

“Untuk memastikan kinerja personil *Aviation Security*, maka operator penerbangan wajib memastikan setiap personil mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang tepat serta pelatihan penyegaran (*refresher training*) sesuai dengan kompetensi dan lisensi yang dimiliki yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu Basic Avsec, Junior Avsec, dan Senior Avsec”, tutup Bardianto.

Sementara itu, Dodi Dharma Cahyadi selaku Kepala Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat Bandar Udara Juwata Tarakan yang hadir sebagai narasumber turut menegaskan bahwa petugas *Aviation Security* memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam industri penerbangan untuk melindungi penerbangan sipil terhadap tindakan dan gangguan yang melanggar hukum untuk keselamatan semua penumpang, awak personil darat dan masyarakat umum yang ada di bandara. Pada situasi yang membahayakan keamanan penerbangan, petugas *Aviation Security* harus dapat menanganinya dengan tepat sesuai dengan regulasi internasional yang berlaku.

Sebagai informasi, petugas *Aviation Security* diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan jumlah penumpang dan jumlah penerbangan di Indonesia. Berdasarkan data dari IATA, Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan jumlah penumpang yang paling tinggi di antara negara ASEAN lainnya. Dimana pertumbuhan jumlah penumpang dinilai akan meningkatkan jumlah ancaman terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan.

Plt. Kepala Badan Kebijakan Transportasi berharap melalui terselenggaranya FGD ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran personil *Aviation Security* terhadap terwujudnya Keselamatan dan keamanan penerbangan.

Turut hadir dalam FGD ini Perwakilan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, Perwakilan PT Angkasa Pura Solusi, Ir. Moh. Alwi, M. Iksan Tatang, Chappy Hakim, Garry Soejatman, dan Dr. Gede Pasek Suardika. (PK)

**

Bali, 6 Juli 2023

**BAGIAN HUKUM, KERJASAMA DAN HUMAS
BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI**

Email: baketrans@kemenhub.go.id

Facebook: baketrans

Twitter: Baketrans

Instagram: Baketrans